

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWI PRODI NERS TINGKAT I DALAM MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Citra Tiur Rotua

NIM. 032017035

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWI PRODI NERS TINGKAT I DALAM MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Citra Tiur Rotua
NIM. 032017035

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Citra Tiur Rotua
NIM : 032017035
Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners
Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat
Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.6000

(Citra Tiur Rotua)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Citra Tiur Rotua
NIM : 032017035
Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners,
Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat
Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 15 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep) (Murni S. D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 15 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

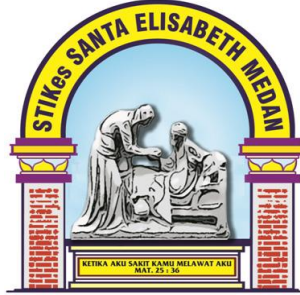
.....

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Citra Tiur Rotua
NIM : 032017035
Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners,
Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat
Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sabtu, 15 Mei Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Murni S. D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS

Sebagai sivitas akademik sekolah tinggi kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citra Tiur Rotua
Nim : 032017035
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 15 Mei 2021
Yang menyatakan

(Citra Tiur Rotua)



ABSTRAK

Citra Tiur Rotua 032017035, 2021

Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Program Studi Ners 2021

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi

(xix + 61 + Lampiran)

Pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi merupakan pengetahuan yang sangat penting karena dengan adanya pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan bagi seseorang. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan bertujuan baik disadari maupun tidak disadari. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian secara deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* sebanyak 84 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu kuesioner *online*. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 83 (98,8%) dan perilaku mahasiswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 65 (77,4%). Diharapkan dari hasil penelitian ini perempuan lebih menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi agar terhindar dari berbagai masalah pada organ reproduksi.

Daftar Pustaka Indonesia (2016-2020)



ABSTRACT

Citra Tiur Rotua 032017035. 2021

Description of Knowledge and Behavior of Level I Nurses Study Program Students in Maintaining the Hygiene of the Reproductive Organs During Menstruation at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021.

Nurs Study Program 2021

Keywords: Knowledge, Behavior, Maintaining the Hygiene of the Reproductive Organs.

(xix + 61 + Appendix)

Knowledge about the cleanliness of reproductive organs during menstruation is a very important knowledge because with good knowledge can improve health for a person. Behavior is an individual's response to a stimulus or an action that can be observed and has a specific frequency, duration and purpose both consciously and unconsciously. The purpose of this study is to identify an overview of the knowledge and behavior of students of Ners level I program in maintaining the cleanliness of reproductive organs during menstruation. The research method used is descriptive research design. Sampling techniques using a total sampling of 84 respondents. Data collection using instruments is an online questionnaire. Based on the results of research knowledge of the first level medical students prodi ners level I in maintaining the cleanliness of reproductive organs during menstruation at STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2021 the majority in the good category is as much as 83 (98,8%) and the behavior of students in maintaining the cleanliness of reproductive organs during menstruation at STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2021 the majority in the good category is as much as 65 (77,4%). It is hoped that the results of this study will maintain cleanliness during menstruation to avoid various reproductive problems.

Bibliography (2016-2020)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul penelitian ini adalah **“Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat 1 Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Penelitian ini juga telah banyak mendapat bimbingan, perhatian, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku penguji III, yang telah bersedia dalam menguji penulis serta sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I, yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing akademik dan penguji II, yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga penulis dapat sampai pada tahap penyusunan skripsi ini.
6. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada mahasiswi prodi ners tingkat I yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Esron Simamora dan Ibunda tercinta Erlinda Pasaribu, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta seluruh saudara kandung saya yang saya cintai yang telah memberikan dukungan kepada saya baik dari segi



motivasi, doa dan materi untuk memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan selama pendidikan hingga pada saat ini.

8. Koordinator asrama kami Sr. Veronika, FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberidukungan dan semangat, doa serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XI stambuk 2017 yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian peneliti telah berusaha. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, Mei 2021

Penulis

(Citra Tiur Rotua)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan	8
1.3.1 Tujuan umum	8
1.3.2 Tujuan khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1. Konsep Pengetahuan.....	11
2.1.1 Defenisi	11
2.1.2 Sumber pengetahuan	11
2.1.3 Domain pengetahuan	13
2.1.4 Klasifikasi pengetahuan	13
2.1.5 Faktor-faktor mempengaruhi pengetahuan	16
2.2. Konsep perilaku	18
2.2.1 Defenisi	18
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	18
2.2.3 Pengukuran perilaku.....	19
2.2.4 Komponen perilaku	20
2.2.5 Klasifikasi perilaku.....	21
2.2.6 Perilaku kebersihan organ reproduksi.....	22
2.2.7 Dampak buruk dari kurang menjaga kebersihan	24
2.3. Konsep menstruasi dan <i>hygiene</i> saat menstruasi	24
2.3.1 Defenisi menstruasi	24



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.2 Anatomi fisiologi.....	25
2.3.3 Siklus menstruasi	28
2.3.4 Faktor-faktor mempengaruhi menstruasi	29
2.3.5 Aspek-aspek menstruasi	31
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	32
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	32
3.2 Hipotesa Penelitian	34
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	35
4.1. Rancangan Penelitian.....	35
4.2. Populasi Dan Sampel	35
4.2.1 Populasi	35
4.2.2 Sampel	36
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	36
4.3.1 Variabel penelitian	36
4.3.2 Definisi Operasional	37
4.4. Instrumen Penelitian	38
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
4.5.1 Lokasi	40
4.5.2 Waktu penelitian.....	40
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	41
4.6.1 Pengambilan data	41
4.6.2 Teknik pengumpulan data	41
4.6.3 Uji validitas dan uji realibilitas	42
4.7. Kerangka Operasional.....	45
4.8. Analisa Data.....	45
4.9. Etika Penelitian	46
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	48
5.2. Hasil Penelitian	49
5.2.1. Pengetahuan mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	49
5.2.2. Perilaku mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	49
5.3. Pembahasan Hasil Penelitian	53
5.3.1. Pengetahuan mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	53
5.3.2. Perilaku mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55
5.4. Keterbatasan penelitian	59



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Responden
2. *Informed Consent*
3. Kuesioner Pengetahuan
4. Kuesioner Perilaku
5. Usulan judul
6. Pengajuan judul
7. Surat ijin penelitian
8. Surat ijin pelaksanaan penelitian
9. Surat selesai melakukan penelitian
10. Surat ijin validitas
11. Surat data awal
12. Surat layak etik
13. Hasil uji validitas
14. Hasil uji reliabilitas
15. Master data pengetahuan
16. Master data perilaku
17. Hasil dan pembahasan
18. Lembar konsul
19. Dokumentasi



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	37
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=84)	49
Tabel 5.3. Total Skor Item Kuesioner Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=84)	50
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Prilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=84)	51
Tabel 5.5. Total Skor Item Kuesioner Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi (n=84)	52



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	32
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.2. Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45
Diagram 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	53
Diagram 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	55



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menstruasi adalah perubahan fisiologis pada wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi, biasanya terjadi setiap bulan antara remaja sampai menopause. Menstruasi merupakan pelepasan dinding uterus yang disertai dengan pendarahan dan terjadi secara berulang setiap bulannya, kecuali pada saat kehamilan (Kusmiyati et al., 2016). Pada saat perempuan mengalami menstruasi, saat itu juga penting bagi perempuan untuk terus lebih peduli dengan kebersihan area genitalia, akan tetapi masih banyak perempuan yang kurang peduli dan mengabaikan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi (Azzahra & Mardhiati, 2020).

Kebersihan organ reproduksi diartikan sebagai suatu tindakan yang sangat penting dan harus diperhatikan karena akan mempengaruhi kesehatan seseorang. Masalah kebersihan organ reproduksi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dimiliki seseorang dalam dirinya, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang nantinya akan dibawa sampai tua (Pemiliana, 2019).

Berdasarkan hasil Kementerian Kesehatan RI (2018) menunjukkan bahwa di Indonesia sebanyak 5,2 juta perempuan akhir yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihan organ genitalia saat menstruasi yang ditandai dengan adanya sensasi gatal disekitar area genitalia (Pandelaki & All, 2020). Sedangkan penelitian Daiyah (2004) dalam Lismawati, (2019) menunjukkan bahwa ada sebanyak 15 dari 58 perempuan memahami

perawatan organ reproduksi bagian luar dengan baik dan merupakan angka yang masih cukup rendah. Penelitian yang dilakukan (Lismawati, 2019) juga menunjukkan bahwa saat melakukan survey terhadap 10 perempuan di SMP Swasta Al Hikmah Marihat Bandar Kabupaten Simalungun ditemukan hanya ada tiga perempuan yang memahami cara membersihkan organ reproduksi dengan benar, seperti tindakan mengganti pembalut 2 kali dalam sehari, tujuh lainnya tidak membersihkan organ reproduksi dengan benar (Lismawati, 2019).

Menurut data WHO (2010) dalam Angka & All (2019), menunjukkan bahwa sekitar 75% perempuan remaja di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Berdasarkan data di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih kejadian keputihan, masalah keputihan banyak disebabkan oleh bakteri *candidiasis vulvavagenitis* hal ini disebabkan peristiwa menstruasi yang mengeluarkan darah kotor (Angka & All, 2019).

Pada saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi, karena darah dan keringat yang keluar akan menempel pada vulva yang dapat menyebabkan daerah genetalia menjadi lembab. Salah satu keluhan yang dirasakan pada saat menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur yang subur tumbuhnya pada saat haid serta dapat menyebabkan keputihan yang bisa disebabkan karena pemakaian pembalut yang tidak berkesinambungan (Angka & All, 2019).

Dengan adanya peristiwa tersebut menuntut setiap wanita mampu merawat organ reproduksinya dengan baik. Kebersihan pada saat menstruasi merupakan komponen dalam menjaga kebersihan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan infeksi saluran reproduksi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk memelihara kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis dan dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi merupakan pokok utama yang sangat penting dan perlu ditelaah secara mendalam. Hal ini dikarenakan berdasarkan kajian teoritis yang ada salah satu upaya mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan diri dengan berperilaku bersih (Putri & Setianingsih, 2016).

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan bertujuan baik disadari maupun tidak disadari (Putri & Setianingsih, 2016). Perilaku bersih saat menstruasi merupakan perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan upaya menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan saat menstruasi (Pandelaki & All, 2020). Perilaku menjaga kebersihan organ reproduksi diartikan sebagai suatu pemahaman, sikap dan praktik yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara

kebersihan diri, meningkatkan rasa percaya diri, menciptakan keindahan, dan mencegah timbulnya penyakit (Trisanti, 2016).

Perilaku kebersihan yang dimaksud mencakup: menjaga organ genitalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana dalam yang mudah menyerap keringat, mengganti celana dalam minimal dua kali sehari untuk menjaga vagina dari kelembapan yang berlebihan, sering mengganti pembalut, pemakaian pembalut tidak boleh lebih dari 6 jam dan diganti 4-5 kali atau setiap setelah mandi, buang air kecil dan buang air besar, mencuci vagina dari arah depan kebelakang anus dan vagina dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab dan pemakaian celana dalam tidak perlu terlalu ketat atau longgar (Pandelaki & All, 2020).

Perilaku buruk dalam menjaga kebersihan genitalia, seperti mencuci vagina dengan air kotor, memakai pembilas atau produk kebersihan secara berlebihan, menggunakan celana dalam yang ketat dan tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, malas mengganti pembalut sehingga menyebabkan bakteri dan jamur akan mudah berkembang (Trisanti, 2016). Namun demikian perilaku kebersihan pada saat menstruasi tidak akan terjadi begitu saja, tetapi merupakan sebuah proses yang dipelajari karena individu mengerti dampak positif atau negatif suatu perilaku yang terkait dengan keadaan menstruasi (Putri & Setianingsih, 2016).

Berdasarkan data statistik Indonesia (2012), menunjukkan bahwa dari 43,3 juta jiwa perempuan dewasa berusia 15-24 tahun di Indonesia rata-rata memiliki perilaku yang tidak sehat terhadap kesehatan reproduksi (Angka, 2019). Menurut

hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) (2018) dalam (Pandelaki & All, 2020), menunjukkan bahwa dari 69,4 juta jiwa remaja yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja memiliki perilaku yang sangat buruk dalam merawat kesehatan organ reproduksi ketika mengalami menstruasi yaitu sebanyak 30% diakibatkan oleh lingkungan yang buruk atau tidak sehat dan 70% karena penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi (Pandelaki & All, 2020).

Hasil survey data awal yang diperoleh penulis, bahwa mahasiswi tingkat I diploma 3 keperawatan dan prodi ners. Hasil survey yang dilakukan oleh penulis kepada 10 orang mahasiswi tingkat I dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku yang dibagikan penulis kepada mahasiswi tingkat I dengan menggunakan *google form*, penulis mendapatkan data bahwa mahasiswi dengan pengetahuan baik sebanyak 8 (80%) responden, dan untuk hasil penelitian dari pernyataan perilaku didapatkan bahwa perilaku baik sebanyak 6 (60%) responden. Dalam hal ini pengetahuan dan perilaku responden dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi dalam kategori baik.

Apabila saat menstruasi tidak menjaga kebersihan organ reproduksi dengan baik, maka akan berisiko mengalami infeksi alat reproduksi. Hal ini disebabkan peristiwa menstruasi yang mengeluarkan darah kotor. Pada saat menstruasi, pembuluh darah dan keringat yang keluar akan menempel pada genitalia yang dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab jika pada saat itu tidak menjaga kebersihan genitalia dengan benar, dan dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang ada akan tumbuh subur didalam sehingga menyebabkan

rasa gatal dan infeksi pada daerah organ reproduksi tersebut. Salah satu keluhan yang dirasakan pada saat menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur yang subur pada saat menstruasi serta dapat menyebabkan keputihan yang bisa disebabkan karena pemakaian pembalut yang tidak berkesinambungan (Angka & All, 2019).

Untuk mencapai reproduksi yang sehat perlu diidentifikasi pemahaman dan tindakan yang baik tentang aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kebersihan alat reproduksi (Angka & All, 2019). Kebersihan diri merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Pemenuhan dalam perawatan diri sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu: budaya, nilai sosial pada individu atau keluarga, pengetahuan tentang perawatan diri, serta persepsi terhadap perawatan diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebersihansaat menstruasi yaitu pengetahuan. Pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi saat menstruasi merupakan pengetahuan yang sangat penting karena dengan adanya pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan bagi seseorang. Atas dasar itu perilaku yang akan didasari oleh pengetahuan akan lebih erat kaitannya dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Putri & Setianingsih, 2016).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan yang dapat kita rasakan melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, peraba, pembau, perasa. Pengetahuan juga dapat diperoleh seseorang baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman

orang lain (Putri & Setianingsih, 2016). Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang, jadi besar kecilnya pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh pada tingkah lakunya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik dan tinggi, maka akan mampu untuk berpikir lebih kritis dalam memahami segala sesuatu (Angka & All, 2019).

Pengetahuan yang dimiliki oleh perempuan mengenai masalah kebersihan dan kesehatan organ reproduksi memberikan pengaruh terhadap perilaku dalam penanganan masalah kebersihan organ reproduksi tersebut. Jika pengetahuan yang dimiliki seseorang baik, maka perilakunya akan baik pula begitu juga sebaliknya apabila pengetahuan buruk, maka perilakunya juga akan buruk. Untuk menghindari atau mengurangi terjadinya infeksi pada organ genitalia dapat dilakukan dengan rutin dalam menerapkan perilaku menjaga kebersihan individu saat menstruasi dengan baik dan benar. Pengetahuan perempuan yang dinilai baik juga memiliki perilaku baik dan berusaha untuk menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi (Katarina Canggi Pythagoras, 2017).

Kesadaran perempuan terhadap perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi tersebut harus ditingkatkan dengan cara menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi secara rutin dan benar (Putri & Setianingsih, 2016). Jika saat menstruasi disertai dengan pengetahuan yang benar, remaja putri akan merespon menstruasi dengan hal-hal atau perilaku yang positif. Tetapi jika kurangnya pengetahuan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi pada sebagian perempuan mengindikasikan bahwa selayaknya telah memperoleh sumber informasi dari media masa yang saat

ini berkembang dengan pesat dan memberikan pemahaman bagi perempuan terkait dengan kebersihan organ reproduksi saat menstruasi (Angka, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

2. Mengidentifikasi perilaku mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber bacaan dalam penelitian dan mengembangkan ilmu mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pendidikan.

1.4.2 Manfaat praktisi

1. Bagi institusi perguruan tinggi STIKes menjadi sumber utama dalam pemberian informasi dalam menambah wawasan dalam mengembangkan pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.
2. Bagi responden yaitu mahasiswa diharapkan untuk lebih berpartisipasi dalam meningkatkan dan mengembangkan derajat kesehatan perempuan dengan cara melakukan kebersihan alat kelamin dengan baik dan benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, khususnya tentang menjaga kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi dengan pendekatan yang lebih detail yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

ditinjau dari segi variabel, sampel dan tempat penelitian yang lebih luas, serta membahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yang tidak baik agar didapat hasil penelitian yang bervariasi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Pengetahuan

2.1.1 Defenisi pengetahuan

Menurut Wahyoe (2015) dalam Siltrakool (2017), pengetahuan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mempelajari, meningkatkan, mempertahankan dan menggunakan media informasi sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain dan lingkungan (Siltrakool, 2017).

Pengetahuan merupakan suatu hal yang timbul dari pengindraan setiap individu mengenai kehidupan yang nyata dan dikembangkan oleh pemikiran individu tersebut. Pengetahuan juga dapat diungkapkan lewat pemikiran dan perasaan setiap individu dalam memperoleh informasi yang belum pernah sebelumnya diketahui (Bolisani & Bratianu, 2018).

2.1.2 Sumber pengetahuan

Menurut Atabik (2014), sumber ilmu pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1. Rasionalisme

Pengetahuan jenis ini menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian pengetahuan. Pengetahuan yang benar diperoleh dan diukur dari akal. Rasionalisme dapat diidentifikasi sebagai paham yang sangat menekankan akal sebagai sumber utama pengetahuan manusia dan

pemegang otoritas terakhir dalam penentuan kebenaran pengetahuan manusia.

2. Empirisme

Manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman. Dalam filsafat biasanya dipertentangkan dengan akal pikiran. Berbeda dengan *rasionalisme* yang menjadikan akal manusia sebagai sumber dan menjamin kepastian suatu kebenaran pengetahuan manusia. Empirisme memandang hanya pengalaman sebagai satu-satunya sumber kebenaran dan kepastian pengetahuan manusia.

3. Kritisisme

Dalam filsafat kritisisme, dikemukakan oleh teori Kant. Kant menganggap bahwa pengalaman dan akal manusia sama-sama dapat digunakan dalam mencapai pengetahuan manusia. Selanjutnya tahapan pencapaian pengetahuan manusia dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu; tahap pencapaian inderawi, tahap akal budi, tahap rasio atau intelektual. Pada tahapan ini, proses pengetahuan manusia telah sampai pada kaidah-kaidah asasi yang tidak bisa lagi diruntut dan bersifat mutlak

4. Intuisisme

Intuisisme merupakan hasil pemikiran *epistemologi* filsafat barat yang dipelopori oleh Henry Bergson. Menurut Bergson intuisi adalah hasil evaluasi pemahaman yang tertinggi. Bergson menyatakan bahwa indera dan akal manusia sama-sama terbatas dalam memahami realitas secara keseluruhan. Menurutnya, intuisi merupakan pengetahuan yang langsung atau mutlak. Intuisi mengatasi sifat lahiriah pengetahuan yang pada

dasarnya bersifat analisis, menyeluruh, mutlak, tanpa dibantu oleh penggambaran secara simbolis. Karena itu intuisisme adalah saran untuk mengetahui suatu hal secara langsung.

2.1.3 Domain pengetahuan

Menurut Arikunto (2009) dalam (Effendi, 2017), pengetahuan sebagai tujuan dalam pendidikan terbagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

Perilaku yang menekan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan dari cara berpikir.

2. Ranah Afektif (*Affective Domain*)

Perilaku yang menekan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap dan cara penyesuaian diri.

3. Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Perilaku yang menekan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan mengetik, menjahit dan melakukan pekerjaan lainnya.

2.1.4 Klasifikasi pengetahuan

Menurut Bloom (1956) dalam (Phillips, 2014), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif yang mempunyai enam tingkatan, yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan pada tahap ini merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengingat apa yang pernah di pelajari sebelumnya seperti pengetahuan fisik, keterikatan, kecendrungan dan urutan,

klasifikasi dan kategori. Tahap ini merupakan tingkatan rendah dan menjadi persyaratan pada tahap berikutnya.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Tahap ini merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami suatu hal tertentu yang telah dipelajari, kemampuan tersebut yaitu:

- a. Translasi (suatu kemampuan dalam mengganti simbol dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya).
- b. Interpretasi (suatu kemampuan dalam menjelaskan materi).
- c. Ekstrapolasi (suatu kemampuan seseorang dalam mengembangkan arti).

3. Penerapan (*Application*)

Dalam tahap ini kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi pada situasi fakta serta menerapkan suatu hal pada situasi yang baru dan tidak pernah dilakukan atau diterapkan oleh individu tersebut sebelumnya.

4. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini suatu kemampuan seseorang untuk menjelaskan suatu informasi atau menemukan ide serta pemikiran dan membedakan antara argumen dan fakta serta menemukan hubungan penyebab dan akibatnya.

5. Mengevaluasi (*Evaluating*)

Hal pertama yang harus disampaikan bahwa semua jenis pernyataan pada level mengevaluasi termasuk adanya penilaian dan justifikasi terhadap suatu kondisi tertentu. Melakukan penilaian (*judgement*) berarti melihat kembali peristiwa yang telah terjadi sebelumnya atau suatu peristiwa yang mendahului. Kita menilai karena membutuhkan hasil atau akibat dan pembenaran dari tindakan. Dalam penilaian yang akan dilakukan, kita harus menganalisis satu persatu dari komponen dan saling keterkaitan antara semua komponen tersebut. Pentingnya justifikasi adalah untuk mendapatkan validitas pembenaran sebagai penentu akhir dari suatu proses yang telah berlangsung sebelumnya.

6. Mencipta (*Creating*)

Menciptakan pada level Taksonomi Bloom ditempatkan pada posisi paling akhir dari semua derajat berpikir tinggi, oleh karena level berpikir mencipta merupakan sintesis yang mengadopsi semua komponen menjadi satu kesatuan yang utuh, dan menjadi hasil akhir dari seluruh proses yang terjadi. Dalam Marya Hegel, sintesis adalah urutan terakhir dari *Thesis-Antithesis* dan *Sintesis*. *Thesis* adalah cerita atau narasi yang sifatnya masih mentah dan mendasar. *Antithesis* adalah sikap dan reaksi pikiran yang kontras terhadap *thesis*. *Sintesis* adalah kombinasi kesimpulan dari semua komponen yang terlibat didalam keseluruhan itu.

Kata kerja operatif yang tercakup didalam sintesis adalah *designing, constructing, planning, producing, inventing, devising* dan *making*.

2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto dalam Retnaningsih (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah :

1. Pendidikan

Pengetahuan sangat berpengaruh dengan pendidikan, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, individu tersebut akan memiliki wawasan luas atau tinggi dan semakin luas pengetahuan yang didaptkannya. Seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah bukan berarti pengetahuan individu tersebut rendah. Tingkat pengetahuan seseorang sepenuhnya didaptkan dari pendidikan formal dan dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obek memiliki dua perspektif yaitu prespektif positif dan negatif. Kedua prespektif ini akan menentukan perilaku seseorang terhadap objek tertentu.

2. Informasi media massa

Informasi yang didapatkan melalui pendidikan formal dan nonformal bisa memberikan pengaruh dalam waktu singkat sehingga mendapatkan peningkatan pengetahuan dari teknologi yang saat ini semakin berkembang pesat dan banyak media masa saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap pengetahuan masyarakat luas mengenai perbahan yang baru.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Kebudayaan atau kebiasaan seseorang yang dilakuka tanpa adanya pertimbangan apakah yang dilakukannya buruk atau baik. Pengetahuan setiap individu berbeda-beda dan pastinya ilmu seseorang akan selalu bertambah. Status ekonomi seseorang akan menentukan kesediaan sarana yang diperlukan untuk kegiatan yang dilakukan, sehingga status ekonomi sosial akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh bagian yang ada dikeliling individu tersebut baik lingkungan fisik, sosial dan biologis. Lingkungan memiliki dampak yang besar bagi kehidupan manusia untuk keberlangsungan kehidupan antar individu yang saling membutuhkan satu dengan yang lain.

5. Pengalaman

Pengalaman seseorang dapat dilihat dari apa yang telah di pelajari dan diperluas lagi pada saat individu telah bekerja, pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil suatu keputusan.

6. Umur

Umur sangat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap cara berpikir seseorang. Semakin bertambahnya usia seseorang, maka semakin bertambah pula kemampuan seseorang tersebut dalam berpikir dan memahami segala informasi yang ada (Gunawan, 2017).

2.2. Konsep Perilaku

2.2.1 Defenisi perilaku

Menurut (Dudi Hartono, 2016), perilaku merupakan suatu tindakan atau aktivitas seseorang yang muncul karena adanya dorongan yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung.

Perilaku kesehatan adalah respon individu terhadap objek yang berkaitan dengan sehat sakit, penyakit dan faktor yang mempengaruhi kesehatan, seperti kesehatan lingkungan, makanan dan minuman yang sehat serta pelayanan kesehatan. Artinya perilaku kesehatan adalah kegiatan seseorang baik yang bisa diamati atau tidak bisa dilihat yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan (Rosidin et al.,2020).

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Green dalam Juditha (2020), faktor yang mempengaruhi perilaku adalah:

1. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi atau faktor internal yang ada dalam diri individu, kelompok dan masyarakat. Faktor seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya yang memudahkan idividu dalam berperilaku. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku. Domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang adalah pengetahuan atau kognitif.

2. Faktor pendukung

Faktor ini dapat diwujudkan dalam lingkungan fisik, yaitu tersedia atau tidak tersedianya fasilitas.

3. Faktor pendorong

Faktor ini yang dapat diwujudkan dalam sikap dan perilaku seseorang yang merupakan kelompok dari perilaku masyarakat.

2.2.3 Pengukuran perilaku

Perilaku sehat adalah suatu respon seseorang terhadap rangsang dari luar untuk menjaga kesehatan secara utuh. Terbentuknya perilaku sehat disebabkan oleh tiga aspek antara lain yaitu: pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia yang melalui proses belajar atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Definisi lain pengetahuan tentang kesehatan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan.

Pengetahuan tentang cara-cara memelihara kesehatan meliputi:

1. Pengetahuan tentang penyakit menular dan tidak menular (jenis penyakit, gejala-gejala penyakit, penyebab penyakit, cara penularan dan pencegahan penyakit)
2. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait atau mempengaruhi kesehatan antara lain: gizi makanan, sarana air bersih, pembuangan air limbah, sampah atau kotoran manusia, perumahan sehat, polusi udara dan sebagainya
3. Pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan yang profesional maupun tradisional

4. Pengetahuan untuk menghindari kecelakaan baik kecelakaan rumah tangga, kecelakaan lalu lintas dan tempat-tempat umum (Irwan, 2017).

2.2.4 Komponen perilaku

Menurut Benyamin Bloom dalam Fitriany et al., (2016), dalam proses pembentukan perilaku dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah individu melakukan tindakan lewat pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

2. Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang berkaitan dengan perasaan. Sikap juga mempunyai tingkat intensitas, diantaranya yaitu: menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), bertanggung jawab (*responsible*), tindakan atau praktik (*practice*), praktik dipimpin (*guided response*), praktik secara mekanisme (*mechanism*) dan adopsi (*adoption*).

3. Perilaku

Menurut Becker, konsep perilaku merupakan pengembangan dari konsep perilaku yang dikembangkan oleh Bloom. Bloom menguraikan perilaku kesehatan menjadi tiga domain, yakni pengetahuan kesehatan

(*health knowledge*), sikap terhadap kesehatan (*health attitude*) dan praktik kesehatan (*health practice*).

2.2.5 Klasifikasi perilaku kesehatan

Menurut Becker dalam (Fitriany, 2016), mengklasifikasikan perilaku kesehatan menjadi tiga dimensi, yaitu:

1. Pengetahuan kesehatan

Pengetahuan tentang kesehatan mencakup dari apa yang diketahui oleh seseorang dalam memelihara kesehatan, seperti pengetahuan tentang penyakit menular, pengetahuan tentang faktor yang terkait dan mempengaruhi kesehatan, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan pengetahuan untuk mengingatkan kesehatan.

2. Sikap terhadap kesehatan

Sikap yang sehat dimulai dari dalam diri sendiri dengan memperhatikan kebutuhan kesehatan dalam tubuh di bandingkan dengan keinginan diri sendiri.

3. Praktik kesehatan

Praktik kesehatan adalah seluruh kegiatan atau aktifitas orang dalam rangka memelihara kesehatan, seperti tindakan pemeliharaan penyakit menular dan penyakit tidak menular, tindakan terhadap faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan, tindakan tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan tindakan untuk menghindari kecelakaan (Irwan, 2017).

2.2.6 Perilaku kebersihan organ reproduksi

Kebiasaan menjaga kebersihan organ reproduksi, merupakan awal dari usaha dalam menjaga kebersihan di area vagina sering diabaikan oleh perempuan, jika dibiarkan secara terus menerus akan lebih rentan terkena infeksi.

Menurut Kissanti dalam Lorita (2017), secara umum menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan. Berikut ini merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dalam membersihkan organ reproduksi:

1. Selalu mencuci tangan sebelum menyentuh vagina

Sebaiknya sebelum menyentuh organ genitalia mencuci tangan terlebih dahulu. Tindakan ini merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam menjaga kebersihan organ reproduksi.

2. Membersihkan vagina

Pada saat membersihkan vagina dilakukan dengan membasuh bagian di antara vulva (bibir vagina) secara perlahan dengan menggunakan air bersih dan sabun yang lembut setiap buang air kecil dan buang air besar atau pada saat mandi. Apabila alergi dengan sabun yang berbahan lembut dapat diganti dengan air hangat, yang paling penting adalah membersihkan keringat dan bakteri yang ada disekitar daerah vagina.

3. Cara membasuh vagina yang benar

Pada saat menstruasi cara yang benar dalam membersihkan organ reproduksi agar tetap sehat adalah dari arah depan (vagina) kearah belakang (anus) dan tidak dilakukan secara berulang-ulang, karena akan menyebabkan bakteri yang ada di daerah anus terbawa masuk ke dalam

vagina. Sebelum memakai celana dalam keringkan dulu menggunakan handuk atau tisu yang tidak memiliki bahan antiseptik yang berbahaya untuk menghilangkan bau didaerah alat kelamin yang dapat menyebabkan masalah bagi kesehatan organ reproduksi.

4. Kebersihan organ reproduksi

Dalam menjaga kebersihan organ reproduksi juga dapat dilakukan dengan cara mengganti pakain dalam, paling tidak sehari dua kali pada saat mandi, apalagi pada perempuan yang aktif dan mudah berkeringat, sehingga penting untuk menjaga vagina dari kelembaban yang berlebihan.

5. Menggunakan celana dalam yang bersih dan terbuat dari bahan katun

Dimana celana dalam merupakan salah satu faktor terpenting karena menutupi mulut vagina dan genitalia eksterna. Celana dalam yang baik terbuat dari bahan katun, agar udara masuk dan menyerap kelembaban yang ada di sekitar vagina.

6. Mengeringkan vagina

Dalam mengeringkan vagina dapat menggunakan handuk khusus yang bersih atau dapat menggunakan washlap untuk menjaga agar alat kelamin lebih bersih dan tidak lembab. Penggunaan handuk atau washlap hanya digunakan untuk pribadi untuk menghindari penyakit kelamin yang menular.

7. Mencukur sebagian rambut kemaluan

Mencukur sebagian rambut kemaluan secara teratur untuk menghindari kelembaban yang berlebih di daerah vagina, yang bisa

menyebabkan timbulnya infeksi, bakteri dan jamur yang seringkali menimbulkan perasaan tidak nyaman dan gatal (Lorita, 2017).

2.2.7 Menurut Batubara (2020), dampak yang dapat terjadi apabila tidak tepat dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yaitu:

- a. Demam
- b. Radang pada permukaan genitalia dan vagina
- c. Gata-gatal disekitar daerah genitalia
- d. Keputihan
- e. Rasa panas atau sakit pada bagian bawah perut
- f. Kanker serviks

Sebagian besar kejadian diatas akan terjadi pada perempuan, apabila kurang dalam melakukan perawatan kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Pada umumnya gejala yang di timbulkan dari kurangnya dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yaitu gejala yang terendah seperti, merasakan gatal-gatal di sekitar daerah genitalia hingga kejadian keputihan yang sering sekali mengganggu aktivitas perempuan (Batubara, 2020).

2.3. Konsep Menstruasi dan Anatomi Fisiologi

2.3.1 Defenisi menstruasi

Menstruasi atau *haid* adalah proses yang terjadi pada perempuan yang ditandai dengan perubahan fisiologis dalam tubuh yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Menurut Soebachman dan Kissantie (2012) haid atau menstruasi merupakan peluruhan dinding rahim yang terdiri dari darah dan jaringan tubuh yang terjadi setiap bulan dan merupakan suatu proses normal

bagi perempuan. Proses terjadinya menstruasi dimulai dengan penarikan hormone estrogen dan progesteron. Aliran menstruasi terdiri atas darah, mucus, fragmen jaringan endometrium, dan sel epitel vagina. Menstruasi pada umumnya berlangsung sekitar 4 hingga 5 hari, namun 1 hingga 10 hari dapat normal bagi sebagian perempuan. (Joyce M. Black, 2014).

1.3.2 Anatomi alat reproduksi wanita

Letak organ genitalia *feminina externa* yaitu pada wanita terdapat clitoris dan *glandulae vestibulares*, yang keduanya berada pada lipatan kulit dan jaringan yang membentuk vulva. Pada kedua sisi dari garis tengah terdapat dua lipatan tipis kulit yang disebut labia minora pudendi, daerah yang tertutup disebut labia minora dan yang berada didalam disebut urethra dan vagina yang bermuara yaitu *vestibulum vaginae*. Menuju anterior, masing-masing labia minora pudendi bercabang dua, membentuk sebuah lipatan medial dan sebuah lipatan lateral. Lipatan-lipatan medial tersebut bergabung dan membentuk *frenulum clitoridis* (bibir kecil dalam vagina) yang bergabung dengan *glans clitoridis*. Lipatan-lipatan lateral tersebut menyatu ke ventrikel di atas *glans clitoridis* dan *corpus clitoris* untuk membentuk *preputium clitoridis* (kandung) sehingga *corpus clitoris* meluas hingga ke anterior dari *glans clitoridis* dan dapat diraba dari sebelah dalam *preputium clitoridis* dan kulit yang terkait. Labia minora pudendi menyatu dan membentuk satu lipatan *transversalis* yang kecil, yaitu *frenulum labiorum pudendi*.

Di dalam vestibulum vagina dengan kedalaman yang beragam, *ostium vaginae* dikelilingi oleh lipatan membran yang berbentuk seperti cincin, yaitu

hymen, yang memiliki suatu perforasi *centralis* kecil atau sepenuhnya menutup ostium vagina. Setelah rupturnya hymen (akibat hubungan seksual pertama atau cidera), sisa-sisa hymen yang tidak beraturan berada ditepi ostium vagina (*carunculae hymen*). *Ductus glandulae paraurethrales* yang bermuara ke dalam *vestibulum vaginae*, pada setiap sisi tepi lateral urethra. *Ductus glandulae vestibulares majores (Glandulae Bartholini)* bermuara di dekat tepi posterolateral ostium vagina pada lipatan di antara ostium vagina dan sisa-sisa hymen.

Lateral dari labia minora pudendi terdapat dua lipatan yang lebar, yakni Labia mayora pudendi, yang menyatu dianterior untuk membentuk mons pubis. Mons pubis berada diatas *aspectus inferior symphysis pubica* dan di anterior dari vestibulum vagina dan clitoris hingga ke posterior, labia mayora pudendi tidak menyatu dan dipisahkan oleh suatu cekungan yang disebut *commissura labiorum posterior* yang berada di atas posisi corpus perinealis.

Cervix uteri dapat dilihat ketika saluran vagina dibuka dengan sebuah spekulum. *Ostium uteri externum* terbuka kearah permukaan *cervix uteri* yang berbentuk kubah. Suatu *recessus* atau alur, yang disebut *fornix vaginae* terbentuk di antara *cervix uteri* dan dinding vagina dan kemudian dibagi lagi berdasarkan letaknya menjadi *fornix vaginae pars anterior, pars posterior dan pars lateralis*.

Radix clitoridis terletak di sebelah dalam dari gambaran permukaan perineum dan melakat pada *rami ischiopubica* dan *membrane perinei*. *Bulbus vestibulum* yang dimana terdiri dari jaringan erektile, terletak di sebelah dalam dari labia minora pudendi dari setiap sisi *vestibulum vaginae* (Richard L. Drake, 2014).

Proses terjadinya menstruasi pada perempuan dikarenakan perempuan memiliki indung telur (*ovarium*) yang mengandung ribuan telur belum matang, berkat rangsangan kelenjar hipofise, telur yang belum matang tersebut berkembang setiap bulan. Telur yang mengikatnya secara bertahap tumbuh dan membentuk gelembung kecil yang disebut folikel degraf yang menghasilkan estrogen. Jika sel telur berkembang menjadi matang dan mendapat rangsangan dari kelenjar hipofise akan pecah dan telurnya dilepaskan dari ovarium, yang disebut dengan ovulasi. Telur yang telah di lepaskan kemudian akan masuk dalam saluran fallopi (saluran sel telur) menuju Rahim (uterus) selama 14 hari, setiap bulannya sel telur akan terbentuk didalam indung telur pada tubuh perempuan.

Pada waktu indung telur membuka jalan menuju saluran tuba fallopi, dan ketika sel telur di buahi oleh sperma pada saat berlangsungnya hubungan intim antara pria dan wanita maka sel yang dibuahi akan menuju kedalam rahim, lalu nempel pada dinding rahim, sel telur yang telah bercampur dalam sperma mulai mengalami perubahan yang cukup lama dan rumit, hingga proses tersebut berbentuk janin atau bayi. Untuk proses tersebut dinding rahim membesar dengan kandungan darah sebagai makanan bagi janin. Jika tidak terjadi perubahan pada sel telur oleh sperma, maka rahim tidak membutuhkan darah yang kemudian di buang yang berupa darah haid (Ayu, 2020).

Proses terjadinya menstruasi karena perubahan hormonal ketika peluruhan selaput dinding rahim yang mengalami penebalan dan terjadi secara berulang setiap bulanya kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi yang berulang setiap bulan tersebut pada akhirnya akan membentuk siklus menstruasi. Siklus

menstruasi yang matang adalah kejadian berulang yang tiap bulannya melibatkan hipofisis, hipotalamus, ovarium dan uterus. Interaksi hormonal menginduksi siklus kematangan folikel didalam uterus sebagai tahap persiapan untuk menerima dan memberi nutrisi pada ovarium yang telah di buahi.

2.3.3 Siklus menstruasi

Siklus menstruasi umumnya terjadi antara 27-30 hari (ada pula yang 21-30 hari), yaitu terjadi selama 1-14 hari. Sejak masa menstruasi akan terjadi setiap 28 hari sejak masa “*menarche*” (haid pertama) dan terus berlangsung sampai masa “*menopause*” (berhentinya haid) yaitu ketika perempuan sudah tidak mengalami menstruasi lagi karena alasan fisiologis terkait usia dan kesuburan sistem reproduksinya. Siklus menstruasi rata-rata pada perempuan antara 27-30 hari, namun seseorang yang memiliki siklus menstruasi yang singkat berlangsung sekitar 21 hari dan siklus menstruasi yang panjang berlangsung selama 40 hari dan dianggap sebagai siklus menstruasi yang abnormal dan perlu di bawa untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter (Lorita, 2017).

Pada umumnya masa menstruasi berlangsung 3-6 hari. Namun ada juga yang mengalami menstruasi sekitar 1-2 hari dan ada pula 7 hari, hal ini masih di anggap suatu siklus menstruasi yang normal. Pada saat menstruasi akan terjadi proses pengeluaran fragmen endometrium, darah, dan lender yang bercampur dengan sel epitelium vagina yang telah luruh. Pada saat perempuan sedang dalam menstruasi akan kehilangan sekitar 30-100 mL darah, tetapi ada juga yang kehilangan sampai dua atau tiga kali lipat namun tetap tidak menunjukkan tanda klinis terjadinya anemia sehingga dianggap suatu kelainan atau penyakit.

Perdarahan yang terlalu banyak dengan siklus menstruasi yang panjang, atau terjadi perdarahan yang tidak seperti biasanya, harus mendapat perhatian khusus dan sebaiknya dikonsultasikan kepada dokter ginekologi (Lorita, 2017).

2.3.4 Faktor-faktor mempengaruhi menstruasi

1. Faktor *hormone*

Hormon yang mempengaruhi terjadinya menstruasi pada perempuan yaitu *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) yang dikeluarkan oleh hipofisis, estrogen yang akan dihasilkan oleh ovarium. *Luteinizing Hormone* (LH) akan dihasilkan oleh hipofisis, serta progesterone yang dihasilkan oleh ovarium.

2. Faktor enzim

Enzim yang ada pada endometrium akan merusak sel yang berperan dalam sintesis protein, yang mengganggu metabolisme sehingga mengakibatkan regresi endometrium dan perdarahan.

3. Faktor vascular

Saat fase proliferasi terjadi pembentukan sistem vaskularisasi dalam lapisan fungsional endometrium. Dalam pertumbuhan endometrium akan ikut tumbuh pula arteri, vena, dan hubungan diantara keduanya. Dengan regresi endometrium akan tumbuh dalam vena serta saluran yang menghubungkannya dengan arteri dan akhirnya terjadi nekrosis dan perdarahan dengan pembentukan hematoma, baik dari arteri maupun vena.

4. Faktor prostaglandin

Endometrium mengandung prostaglandin E1 dan F2, Dengan desintegrasi endometrium, prostaglandin terlepas dan menyebabkan kontraksi miometrium sebagai suatu faktor untuk membatasi terjadinya perdarahan pada haid. Beberapa tanda adanya masalah dalam menstruasi yang juga perlu dikonsultasikan kepada dokter atau tim kesehatan lainnya yang ahli dalam bidang tersebut antara lain:

- a. Apabila haid tidak pernah teratur sejak semula telah melewati “menarche” atau haid pertama.
- b. Timbul nyeri hebat terutama jika baru timbul kemudian yang diperkirakan ada gangguan pada organ reproduksi, terutama jika rasa nyeri semakin bertambah intensitasnya.
- c. Satu hal yang perlu di waspadai adalah jika darah mengalir sangat berlebihan sehingga membutuhkan pembalut lebih dari selusin dalam sehari.
- d. Hari haid lebih dari sembilan hari.
- e. Muncul noktah darah antara dua siklus haid (*Spotting*).
- f. Warna darah keliatan tidak seperti biasa, menjadi lebih kecoklatan atau merah darah segar.

2.3.5 Aspek-aspek menstruasi

Aspek yang dinilai dari menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi meliputi frekuensi mandi, pemakaian air bersih saat membersihkan alat kelamin, penggunaan toilet bersih pada saat buang air kecil dan buang air

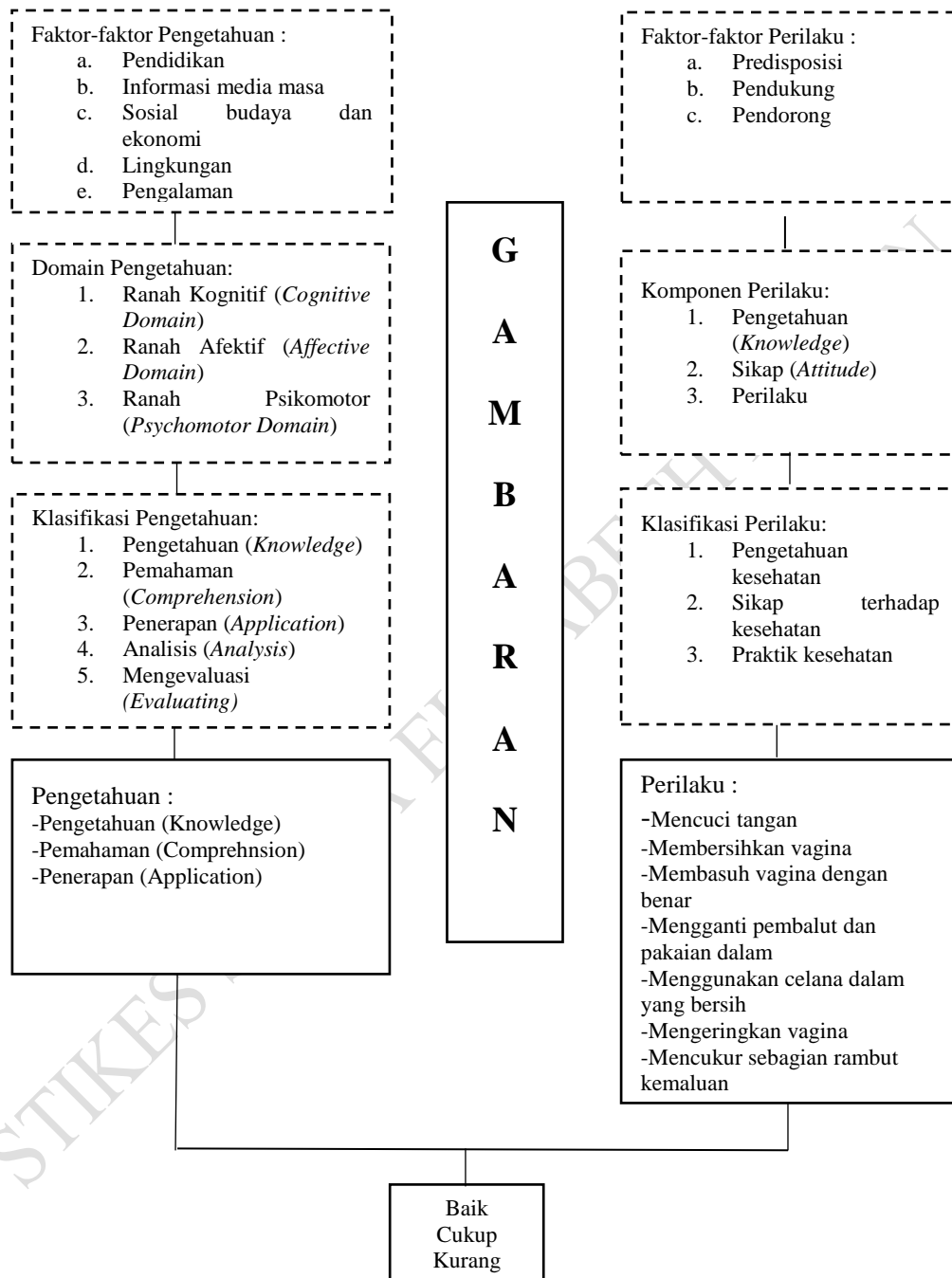
besar penggantian celana dalam, frekuensi keramas, menjaga alat kemaluan tetap kering setelah cebok, penggantian pembalut setelah buang air kecil dan buang air besar, penggunaan celana dalam yang ketet, cara membasuh alat kemaluan, mengganti pembalut setelah penuh dengan darah (< dari 4x sehari), mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai atau mengganti pembalut, pemakaian celana dalam yang tidak menyerap keringat, penggunaan pembalut yang memiliki daya serap tinggi, mencukur rambut kemaluan, mengganti celana dalam setelah terkena darah, penggunaan pembalut kain, menggunakan pembalut sekali pakai terlebih dulu dibersihkan lalu dibuang, tidak mengeringkan alat kemaluan setelah cebok.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel, (baik variabel yang akan diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep dalam skripsi ini membantu penulis dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017).

Bagan 3.1 Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

3.2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam sebuah karya ilmiah. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pengumpulan data, analisa dan interpretasi data (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penulis hanya melihat gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2014).

Jenis rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi dan kadang dijadikan untuk titik awal hipotesis teori pengembangan penelitian (Polit & Beck, 2014). Jenis rancangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seseorang penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi yang dapat dijangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria dan biasanya dapat dijangkau oleh penulis dari kelompoknya, sedangkan populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam,

2020). Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis (Nursalam, 2020). Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan yang sejumlah 89 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. Sedangkan *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik *sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik *Total Sampling* karena semua anggota populasi dijadikan sampel dan tidak menggunakan batasan karakteristik. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan yang respondennya sejumlah 84 orang, (5 responden tidak bersedia untuk dilakukannya penelitian).

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, Variabel

dikarakteristikan sebagai drajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini tidak ada variabel independen.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah sebuah konsep menentukan operasi yang harus dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Definisi operasional harus sesuai dengan definisi konseptual (Polit & Beck, 2012).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Varibel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Pengetahuan mahasiswi prodi ners tingkat I tentang menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi Ners I dalam kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	- Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) - Pemahaman (<i>Comprehension</i>) - Penerapan (<i>Application</i>)	Kuesioner Yang berjumlah 10 pernyataan dengan pilihan jawaban: Benar = 1 Salah = 0	O R D I N A L	Baik = 7-10 Cukup = 4-6 Kurang = 0-3
Perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	Suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi	- Mencuci tangan - Membersihkan vagina - Memasuh vagina dengan benar - Mengganti pembalut dan pakaian dalam - Menggunakan celana dalam yang bersih - Mengeringkan vagina - Mencukur sebagian rambut kemaluan	Kuesioner yang berjumlah 10 pernyataan dengan pilihan jawaban: selalu= 4 Sering= 3 Kadang-kadang= 2 Tidak pernah= 1	O R D I N A L	Baik = 31-40 Cukup = 21-30 Kurang = 10-20

4.4. Instrumen Penelitian

Menurut (Polit & Beck, 2014), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar berjalan dengan lancar dan baik. Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrument yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skla (Nursalam 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran kuesioner pengetahuan mahasiswi prodi ners tingkat I tentang menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Kuesioner pengetahuan merupakan kuesioner terbuka, yang diadopsi dari penelitian (Astuti, 2017). Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan menggunakan *skala Guttman*. Kuesioner ini disusun dengan dua pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari “Benar” dan “Salah”. Bila responden menjawab pilihan benar maka bernilai (1) dan apabila responden menjawab pilihan salah maka bernilai (0), Adapun pengisian kuesioner pengetahuan dengan cara memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban di lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Rumus :

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(10 \times 1) - (10 \times 0)}{3}$$

$$P = \frac{10}{3}$$

$$P = 3$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 10 dengan hitungan 3 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (pengetahuan baik, cukup, dan kurang). Maka didapatkan nilai interval pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik (bila) : 7 - 10
- b. Pengetahuan cukup (bila) : 4 - 6
- c. Pengetahuan kurang (bila) : 0 - 3

Untuk menghasilkan data yang akurat untuk pernyataan perilaku yaitu menggunakan *Skala Likert*. Polit dan Beck (2012) menyatakan bahwa *Skala likert* terdiri dari serangkaian pernyataan yang diungkapkan terhadap suatu fenomena. Responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dengan pernyataan, skor total dihitung dengan menjumlahkan skor item, yang masing-masing diberi nilai untuk intensitas dan arah kesukaan yang diungkapkan.

Instrumen perilaku yang akan digunakan penulis dalam proposal ini adalah kuesioner untuk mengukur perilaku mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, yang diadopsi dari (Astuti, 2017) yang terdiri dari 10 pernyataan. Apabila responden menjawab pernyataan bermakna, maka hasil didapatkan: selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1).

Rumus:

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(10 \times 4) - (10 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{30}{3}$$

$$P = 10$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 10 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (perilaku baik, cukup dan kurang). Maka didapatkan nilai interval perilaku adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku baik (bila) : 31 - 40
- b. Perilaku cukup (bila) : 21 - 30
- c. Perilaku kurang (bila) : 10 - 20

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, penulis memilih lokasi penelitian di kampus STIKes Santa Elisabeth Medan karena belum pernah dilakukan penelitian di lokasi tersebut.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 07 - 28 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan data untuk suatu penelitian. Langkah-langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran dan pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam penelitian. Penulis melaksanakan pengambilan data setelah mendapatkan izin untuk dilakukan penelitian. Jenis pengambilan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti terhadap sasarannya (Polit & Beck, 2010). Data yang didapatkan penulis secara langsung dari subjek menggunakan kuesioner yang akan dibagikan melalui link *google form* dan kemudian linknya di sebar ke grup *WhatsApp* dan disebar kepada mahasiswa tingkat I prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Penulis mengumpulkan data secara non formal untuk menjawab pernyataan secara tertulis (Nursalam, 2020). Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarannya melalui kuesioner yang dibagikan lewat link <https://forms.gle/4dtUfvWstauUirNb9> *google formulir*.

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari ketua STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapat izin kemudian penulis menghubungi mahasiswi yang telah ditentukan untuk menjadi responden, meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan memberikan *informed consent* melalui *google form* yang disebarakan melalui media *group WhatsApp* yang diisi responden selama 5 hari, kemudian responden mengisi setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Setelah semua pernyataan dijawab, kemudian penulis melihat berapa banyak jawaban yang telah di jawab mahasiswi dari tiap item pernyataan yang ada selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih atas kesediaan waktu yang telah diberikan oleh mahasiswi dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian kepada mahasiswi tingkat I Diploma 3 Keperawatan dan Diploma 3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan, yaitu sebanyak 30 responden. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan $r_{tabel} = 0,361$. Pada variabel pengetahuan uji validitas dinilai dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji validitas ditetapkan dengan membandingkan r hasil

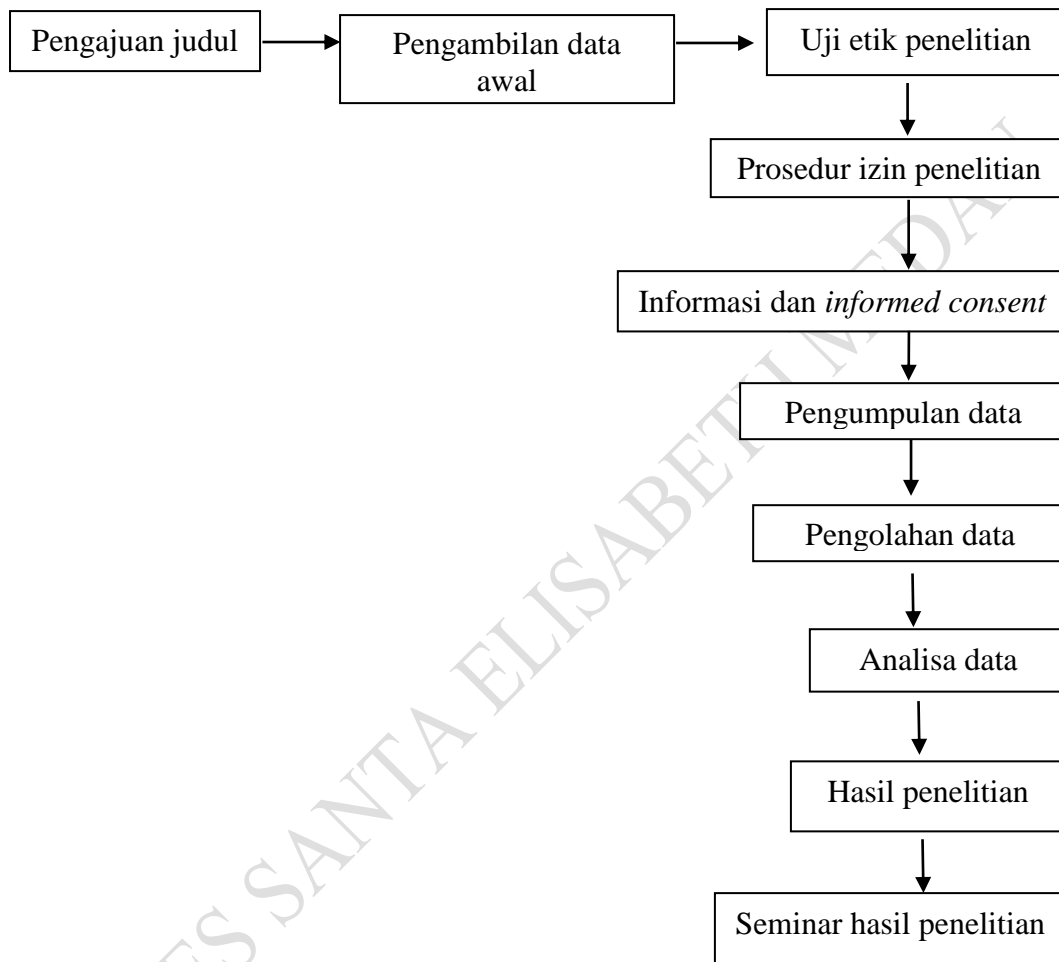
dengan r tabel. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk responden 30 adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 15 pernyataan didapatkan beberapa pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 15 pernyataan didapatkan 5 pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 6, 7, 10, 11 dan 14. Peneliti memutuskan untuk membuang 5 pernyataan yang tidak valid tersebut. Sehingga tersisa 10 pernyataan yang akan dilakukan analisis. Sedangkan statistik reliabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka reliabel. Tetapi jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabilitas. Hasil perhitungan uji reliabilitas nilai *Cronbach's alpha* pada kuisoner pengetahuan mahasiswa prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi didapatkan nilai *cronbanch's alpha* sebesar 0,961 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini bersifat reliabel.

Pada kuesioner perilaku uji validitas dinilai dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji validitas ditetapkan dengan membandingkan r hasil dengan r tabel. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk responden 30 adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 19 pernyataan didapatkan beberapa pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 19 pernyataan didapatkan 9 pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 3, 4, 6, 8, 11, 13, 14, 16 dan

18. Peneliti memutuskan untuk membuang 9 pernyataan yang tidak valid tersebut. Sehingga tersisa 10 pernyataan yang akan dilakukan analisis. Sedangkan statistik reliabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka reliabilitas. Tetapi jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabilitas. Hasil perhitungan uji reliabilitas nilai *Cronbach's alpha* pada kuisioner gambaran pengetahuan mahasiswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi *cronbanch's alpha* 0,944 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini reliabilitas.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok dalam suatu penyusunan skripsi, yaitu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul oleh penulis, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistik (Nursalam, 2017).

Penulis melakukan pengolahan data dengan empat tahap yaitu: *Editing* yaitu setelah responden selesai mengisi semua kuesioner penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar dan teliti, *Coding* yaitu setelah itu penulis merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka atau melakukan penomoran yang berhubungan dengan variabel penulis sebagai kode menggunakan aplikasi *microsft excel word* 2016, *Scoring* yaitu penulis akan menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi *microsft excel word* dan yang terakhir adalah *Tabulating* yaitu memasukan hasil perhitungan dan melakukan *uji descriptive statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi untuk melihat presentasi dan frekuensi variabel yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.

4.9. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan peneliti khususnya jika subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Secara umum prinsip etikanya adalah prinsip manfaat, menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020). Etika membantu dalam merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang diperlukan daalam kelompok masyarakat, termasuk masyarakat professional. Sedangkan etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis

yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti akan memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian. Responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* karena menyetujui menjadi responden.

Kerahasiaan informasi responden (*confidentiality*) dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil riset. *Beneficienci*, peneliti sudah berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan. *Nonmaleficienci*, tindakan atau penelitian yang dilakukan peneliti tidak mengandung unsur berbahaya atau merugikan responden. *Veracity*, penelitian yang dilakukan telah dijelaskan secara jujur mengenai manfaatnya, efeknya dan apa yang didapat jika responden dilibatkan dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini juga telah layak etik "*Ethical Exemption*" komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat 0130/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

STIKes Santa Elisabeth Medan merupakan Institusi dengan karya pelayanan pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang mulai saat itu segala pengelolaan pendidikan di serahkan kepada Yayasan Widya Fraliska.

Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan telah mempunyai 7 program studi yaitu Diploma 3 Keperawatan, Diploma 3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Profesi Ners, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), dan Sarjana Gizi.

Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” SK Ketua STIKes Nomor : 691/STIKes/SK-VMTS/VIII/2014.

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus Yang Menyembuhkan Sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.

2. Menyelenggarakan penelitian dibidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2. Hasil Penelitian

- 5.2.1. Pengetahuan mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	83	98,8
2.	Cukup	1	1,2
Total		84	100

Berdasarkan tabel 5.2 deskripsi pengetahuan mahasiswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, menunjukkan bahwa dari 84 responden yang memiliki pengetahuan baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi sebanyak 83 (98,8%) responden dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 1 (1.2%) responden.

5.2.2. Perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

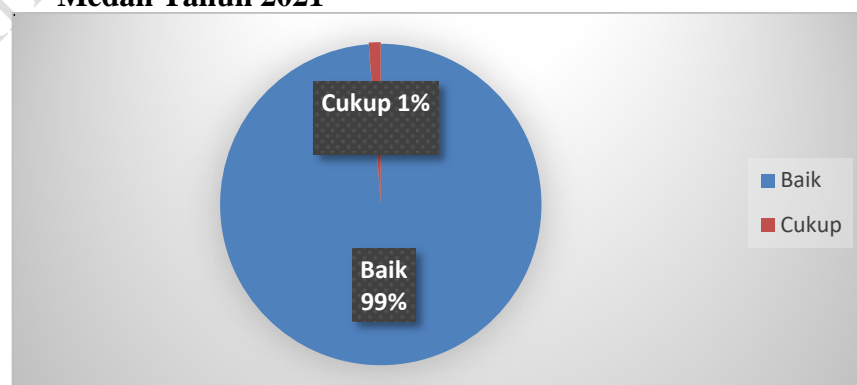
No.	Perilaku	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
1.	Baik	65	77,4
2.	Cukup	19	22,6
Total		84	100

Berdasarkan tabel 5.3 deskripsi perilaku mahasiswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, menunjukkan bahwa dari 84 responden yang memiliki perilaku baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi sebanyak 65 (77,4%) responden dan yang memiliki perilaku cukup sebanyak 19 (22,6%) responden.

5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1. Pengetahuan mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.1 diatas, bahwa pengetahuan mahasiswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi dalam kategori baik sebanyak (99%) responden dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak (1%) responden.

Penulis berasumsi bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi ialah faktor usia, pendidikan, pengalaman, lingkungan dan informasi. Saat ini media informasi sudah berkembang dengan cepat, sehingga sangat memudahkan bagi setiap individu untuk mempelajarinya apalagi ditambah dengan informasi yang telah didapatkan individu dari orangtua, guru dan dosen, serta tersedianya fasilitas perpustakaan yang lengkap dengan buku sebagai bahan sumber bacaan dan membantu dalam proses perkembangan ilmu pendidikan bagi mahasiswa-mahasiswi terkait dalam menjaga kebersihan organ reproduksi dengan mudah. Sehingga pada saat dilakukan pengumpulan data kepada mahasiswi menunjukkan bahwa pengetahuan mereka dalam kategori baik.

Data diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Chairiyyah & Rosmeri Br Bukit (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan perempuan baik, dalam menjaga kebersihan alat kelamin saat menstruasi apabila pengetahuan tersebut disebabkan oleh banyaknya sumber informasi yang telah diberikan atau yang didapatkan baik dari orangtua dan guru yang mengajar di sekolah, sehingga perempuan yang ada disekolah tau dan mampu dalam menjaga kebersihan alat kelamin saat menstruasi.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evelina Hartati, (2018) menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa dalam kategori baik. Dalam hal ini mahasiswi masih banyak yang peduli akan pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang mahasiswi tersebut salah satunya adalah tingkat pendidikan, yakni upaya untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima pengetahuan.

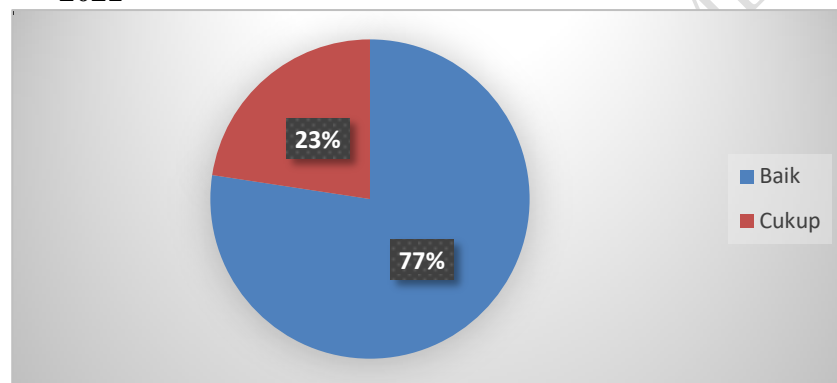
Tingginya proporsi pengetahuan yang baik, karena responden memiliki latar belakang pendidikan di perguruan tinggi, dan memiliki wawasan yang luas sehingga mereka lebih mudah menerima ide-ide baru dan menerima informasi dengan jelas. Selain dari tingkat pendidikan seseorang, pengetahuan baik responden juga dikarenakan informasi tentang kesehatan reproduksi dari media cetak, media elektronik dan juga informasi berupa penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Selain itu informasi dari teman, keluarga, dokter atau pun orang disekitar responden.

Pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang terjadi setelah seseorang dapat melalui indra, yaitu indra pengelihat, indra pendengaran, dan penciuman. Sebagian besar pengetahuan diperoleh manusia melalui mata, telinga, dan media elektronik. Pengetahuan atau ranah kognitif yaitu hal yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan seseorang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa yang paling banyak mahasiswi ners tingkat I memiliki

pengetahuan baik dalam menjaga kebersihan reproduksi saat menstruasi. Dalam hal ini jika usia dan pendidikan seseorang tinggi, maka pengetahuannya juga akan tergolong baik dan tinggi.

5.3.2. Perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Berdasarkan pada diagram 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden, mayoritas perilaku perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 65 responden (77%).

Penulis berasumsi bahwa hasil dari jawaban responden ada beberapa hal yang kurang diperhatikan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yaitu: mahasiswi kadang-kadang mengganti celana dalam 2 kali sehari atau lebih pada saat menstruasi, mengganti pembalut setiap 4-6 jam sekali dan mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin.

Peristiwa diatas merupakan salah satu tindakan yang salah dan kurang diperhatikan oleh reponden terkait dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Untuk mengatasi hal tersebut adabainya responden meningkatkan pengetahuan dan juga sikap dalam melakukan suatu tindakan terkait dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, cara yang dimaksud dalam menjaga kebersihan organ reproduksi ialah; pada saat membersihkan alat kelamin arahnya tidak boleh (dari depan kebelang) kemudian gunakan air yang bersih, gunakan tisu atau handuk kecil yang bersih untuk mengeringkan organ genitalia, selanjutnya pada saat datang bulan gunakan pembalut yang bersih dan toilet yang bersih saat buang air kecil dan buang air besar, apabila pembalut sudah lebih dari 4-6 jam dan pembalut dalam kondisi penuh atau tidak sebaiknya pembalut diganti dengan yang baru.

Menurut Sukanto et al.,(2018) bahwa pada saat menstruasi menggunakan celana dalam yang tidak menyerap keringat dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan kuman. Selain itu, penting menggunakan handuk atau *tissue* kering sehabis buang air kecil atau besar, sehingga penting untuk menjaga agar daerah organ reproduksi untuk tetap lembab dan menghindari tumbuhnya jamur. Terbentuknya perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik, namun bukan hanya pengetahuan satu-satunya faktor dalam melakukan atau berperilaku, namun masih ada faktor dominan lainnya untuk individu berperilaku baik yaitu salah satunya ialah faktor lingkungan fisik.

Lingkungan kampus STIKes Santa Elisabeth Medan, saat ini telah banyak tersedia tempat untuk cuci tangan dan diletakkannya tempat sampah di berbagai sudut asrama yang memungkinkan bagi mahasiswi untuk terus menjaga kebersihan diri mereka. Sebelum ke toilet adabainya terlebih dulu mencuci tangan dengan menggunakan sabun, kemudian membersihkan toilet dengan menyiram sekitaran toilet sebelum digunakan, selanjutnya jika pada saat menstruasi, sebaiknya sediakan 1 plastik kecil (untuk tempat pembalut yang sudah dipakai) kemudian bersihkan pembalut, setelah itu masukkan kedalam plastik kecil tersebut dan buang ke tempat sampah atau bersihkan terlebih dahulu pembalut dan buang ke tempat sampah.

Perilaku mahasiswi dalam melakukan tindakan kebersihan organ reproduksi saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara membersihkan alat kelamin yaitu dari arah depan kebelakang kemudian pada saat sebelum dan sesudah buang air kecil dan buang air besar sebaiknya terlebih dahulu mencuci tangan dengan bersih, pembalut yang di gunakan juga sebaiknya diganti 4-5 atau 6 jam dan memilih pembalut yang daya serapnya berbahan tinggi. Penulis berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik maka akan mempengaruhi perilaku untuk melakukan tindakan, termasuk dalam perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.

Data diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan dilakukan (Tantry et al., 2019) yang mengemukakan bahwa perilaku responden yang menunjukkan sebagian besar mendukung dalam perawatan diri selama menstruasi ini didasari oleh pengetahuan yang mereka dapat, salah satunya dari lingkungan tempat

mereka tinggal, pendidikan yang telah diterima dari sekolah dan lingkungan rumah. Menurut (Pakpahan, 2021) perilaku merupakan hasil hubungan rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon) yang biasanya dikenal dengan teori SOR (Stimulus Organisme Responden) perilaku adalah tindakan atau perbuatan yang dapat diamati dan bahkan dipelajari oleh tiap individu atau responden. Dapat di simpulkan bahwa perilaku yang baik pada saat menstruasi dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang.

5.4. Keterbatasan penelitian

Pada pengalaman langsung peneliti dalam melakukan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti sehingga dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannnya, salah satunya keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat melakukan pengambilan data kepada responden melalui kuesioner *online* ternyata jumlah responden yang dirancang dalam penelitian ini yaitu 89 mahasiswi setelah peneliti melakukan penelitian ditemukan dilapangan bahwa jumlah responden sebanyak 84 mahasiswi dikarenakan mahasiswi menolak untuk dilakukannya penelitian.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di temukan oleh peneliti dengan jumlah sampel 84 responden mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan dalam kategori baik sebanyak 83 responden (98,8%).
2. Perilaku mahasiswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan oleh mahasiswi Prodi Ners tingkat I dalam kategori baik sebanyak 65 responden (77,4%).

6.2. Saran

1. Bagi institusi perguruan tinggi STIKes menjadi sumber utama dalam pemberian informasi dalam menambah wawasan dalam mengembangkan pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.
2. Bagi responden diharapkan untuk meningkatkan dan mengembangkan derajat kesehatan perempuan dengan cara melakukan kebersihan organ reproduksi saat menstruasi atau berpartisipasi dalam melakukan

penyuluhan baik yang disediakan dari berbagai media atau penyedia layanan kesehatan yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, khususnya tentang menjaga kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi dengan pendekatan yang lebih detail yang ditinjau dari segi variabel, sampel dan tempat penelitian yang lebih luas serta membahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi yang tidak baik agar didapat hasil penelitian yang bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Angka, A. T., & All, E. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 27 Makasar*. 4, 72–80.
- Astuti, R. (2017). Hubungan Pengetahuan tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. *Universitas 'Aisyiyah*, 8(1), 1–17.
- Atabik, A. (2014). Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu. *Fikrah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, 2(1), 253–271.
- Ayu, D. R. C. (2020). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. <https://doi.org/23387246>
- Azzahra, N., & Mardhiati, R. (2020). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP PGRI Depok II Tengah Jawa Barat Tahun 2020*. 9(2), 211–220.
- Batubara, S. K. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMP Negeri 2 Batang Angkola Tapanuli Selatan Tahun 2017*.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives The Classification of Educational Goals*.
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). *The Elusive Definition of Knowledge* (Issue December 2017). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-60656>
- Chairiyyah, & Rosmeri Br Bukit. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMPN 25 Pekanbaru. *Scientia Journal*, 8(1), 18–27. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.404>
- Dudi Hartono. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan psikologi*. 138.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>
- eveilina Hartati. (2016). *Hubungan perilaku personal hygiene genital dengan kejadian keputihan*. 7(April), 8–15.

- Firdaus, H., & Astutik, E. (2019). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna Siswi Smp Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i1.16252>
- Fitriany. (2016). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan)*. 18, 41–46.
- Gunawan, I. (2017). Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengetahuan, Pengajaran, Dan Penilaian. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8.
- Irfani Rizqi Dwi Arifianti, D. S. (2021). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Terkait Vulva Hygiene Pada Remaja Wanita Di RW 02 Bojong Menteng, Bekasi*. 5(1).
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Juditha, C. (2020). *Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People Behavior Related To The Spread Of Covid- 19 ' s Hoax*. 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050201>
- Joyce M. Black, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika .
- Katarina Canggih Pythagoras. (2017). Female A Adolescents Personal Hygiene During Menstruation. *Female Adolescents Personal Hygiene During Menstruation*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-93701-4_44
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Provil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kusmiyati, Merta, I. W., & Bahri, S. (2016). Studi Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Upaya Penanganan Disminore Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi. *J. Pijar MIPA*, XI(1), 47–50.
- Lismawati. (2019a). *Perilaku Remaja Putri dalam Perawatan Kebersihan Alat Reproduksi Pada Saat Mensturasi di SMP Swasta Al-Hikmah Wilayah Marihat Bandar Kabupaten Simalungun*. 100–105.
- Lismawati, L. (2019b). *Perilaku Remaja Putri dalam Perawatan Kebersihan Alat Reproduksi Pada Saat Mensturasi di SMP Swasta Al-Hikmah Wilayah Marihat Bandar Kabupaten Simalungun*. *Journal of Health Science and*

Physiotherapy, 1(2), 100–105. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v1i2.19>

Lorita, S. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi* (Vol. 7, Issue 2).

Noriani, N. K., Nurtini, N. M., & Ho. (2016). *Terhadap Hygiene Genetalia Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas X Di SMA Negri 5 Denpasar Tahun 2016 Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Email : noriduana@yahoo.com*. 1–6.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); 4th ed., p. 49). Salemba Medika.

Pakpahan, M. (2021). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).

Pandelaki, L. G. E. K., & All, E. (2020). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian pruritus vulvae Pada Remaja Di SMA Negri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8, 68–74.

Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>

Phillips, D. C. (2014). Taxonomy of Educational Objectives. *Encyclopedia of Educational Theory and Philosophy*. <https://doi.org/10.4135/9781483346229.n326>

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*.

Putri, N. A., & Setianingsih, A. (2016). Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Mentruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 05(01), 15–23.

Retnaningsih, R. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT.X 1(1)*.

Richard L. Drake, P. F. (2014). *Dasar-dasar Anatomi*. Singapura.

Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). *Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut*. 5(June), 42–50.

- Siltrakool, B. (2017). *Assessment of Community Pharmacists ' Knowledge , Attitude and Practice Assessment of Community Pharmacists ' Knowledge , Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand BUDH SILTRAKOOL Submitted to the Univer. January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28395.64801>
- Sukamto, N. R., Yahya, Y. F., Handayani, D., Argentina, F., & Liberty, I. A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50(4), 213–221.
- Tantry, Y. U., Solehati, T., & Yani, D. I. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswi Smp. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.531>
- Wahyoe. (2015). Pengetahuan Siswa kelas XI Tentang Penyakit Menular Seksual. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. <https://Doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9748>.

**Flowchart Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners
Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi
Di STIKes Santa Elisabrth Medan Tahun 2021**

No	Kegiatan	Waktu penelitian																			
		Des				Jan					Feb				Mar				A		
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Pengajuan judul																				
2	Izin pengambilan data awal																				
3	Pengambilan data awal																				
4	Penyusunan proposal penelitian																				
5	Seminar proposal																				
6	Prosedur izin penelitian																				
7	Memberikan informend consent																				
8	Pengolahan data menggunakan komputerisasi																				
	Analisa data																				
10	Hasil																				
11	Seminar hasil																				
12	Revisi skripsi																				
13	Pengumpulan skripsi																				

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di tempat
STKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citra Tiur Rotua
Nim : 032017035
Alamat : Jl. Bunga Terompet no 118 Kec.Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi antara gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan. Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kurang lebih 10 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian karena hanya untuk kepentingan ilmiah.

Apabila saudara yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesedian responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Dan jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan tanpa adanya paksaan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2021

Peneliti

Citra Tiur Rotua

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Agama :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Prodi Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Citra Tiur Rotua dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, Maret 2021
Responden

()

INSTRUMEN PENELITIAN

Gambaran Pengetahuan Mahasiswi Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan ade-ade dan teman sekalian untuk menjawab semua pernyataan yang telah ada.
2. Untuk setiap pernyataan isilah dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom dengan pilihan yang sudah ditentukan untuk setiap pernyataan berikut.

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada jawaban anda pilih

Kuesioner Pengetahuan

B = Benar : 1
S = Salah : 0

No	PERNYATAAN KUESIONER PENGETAHUAN	BENAR	SALAH
1.	Membersihkan alat kelamin merupakan salah satu cara untuk menghindari penyakit kelamin		
2.	Tujuan membersihkan alat kelamin yaitu agar terhindar dari penyakit pada alat kelamin		
3.	Manfaat menjaga kebersihan alat kelamin agar terhindar dari penyakit menular seksual		
4.	Celana dalam yang baik dan benar terbuat dari bahan yang menyerap keringat dan air		
5.	Pertumbuhan bakteri dan jamur pada alat kelamin perempuan terjadi karena keadaan yang lembab pada alat kelamin		
6.	Mengganti pembalut selama menstruasi harus diganti secara teratur 4-5 kali atau setiap setelah mandi dan buang air kecil		
7.	Bila tidak menjaga kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi akan menyebabkan masalah-masalah dalam organ reproduksi		
8.	Rambut di daerah kewanitaan berguna untuk merangsang pertumbuhan bakteri baik serta menghalangi masuknya benda kecil ke dalam vagina		
9.	Toilet yang digunakan untuk buang air besar dan buang air kecil harus bersih		
10.	Jika menggunakan pembalut sekali pakai sebaiknya dibersihkan dulu sebelum dibungkus lalu dibuang ke tempat sampah		

INSTRUMEN PENELITIAN

Gambaran Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan ade-ade dan teman sekalian untuk menjawab semua pernyataan yang telah ada.
2. Untuk setiap pernyataan isilah dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom dengan pilihan yang sudah ditentukan untuk setiap pernyataan berikut.

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada jawaban anda pilih

Kuesioner Perilaku

SL = Selalu : 4

SR = Sering : 3

KK = Kadang-kadang : 2

TP = Tidak pernah : 1

NO	PERNYATAAN KUESIONER PERILAKU	SL	SR	KDG	TP
1..	Mengganti celana dalam 2 kali sehari atau lebih.				
2.	Memakai celana dalam yang berbahan halus dan mudah menyerap keringat				
3.	Menggaruk alat kelamin saat kuku panjang				
4.	Memastikan kebersihan toilet yang akan digunakan sebelum BAK dan BAB				
5.	Mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin				
6.	Mencuci celana dalam menggunakan sabun cuci agar celana dalam menjadi bersih				
7.	Mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari				
8.	Memilih pembalut yang daya serapnya tinggi				
9.	Mengganti pembalut setiap 4-6 jam sekali				
10.	Mengganti celana dalam saat basah atau terkena darah menstruasi				

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswi Prodi
Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ
Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth
Medan Tahun 2021.

Nama Mahasiswa : Citra Tiur Rotua

NIM : 032017035

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Medan, 27 November 2020

Mahasiswa

(Samfriati Sinurat. S.Kep, Ns., MAN)

(Citra Tiur Rotua)

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Citra Tiur Rotua
2. NIM : 032017035
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
5. Tim pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima judul : Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, yang tercantum dalam usulan judul skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Skripsi Penelitian, dan ketentuan khusus tentang skripsi yang terlampir dalam surat ini:

Medan, 27 November 2021
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 31 Maret 2021

Nomor: 418/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
2.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan <i>Self-Disclosure</i> Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengorjakan Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
3.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan <i>Self-Disclosure</i> Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Terbuan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peninggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners/STIKes/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spirituitas mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan laptop selama pembelajaran daring dengan computer vision syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felisita Adine Febrilastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmatsari Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Laia	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Warni Wati Lahagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriati Sinurat, S.Kep. Ns., MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 Maret 2021

Nomor: 349/STIKes/D3 Kep-Penelitian/III/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan Caring Behaviors Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat 2 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 1 Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSe
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 Maret 2021

Nomor: 349/STIKes/D3 Keb-Penelitian/III/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Anita Veronika, S.Si.T., M.KM

Kaprodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

Lamp: -

Hal: Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth:
Sr. M. Auxilia Sinural FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprosdi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama-nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana D. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran Surat Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

**LAMPIRAN DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN DI PRODI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Henny Carolia Tampubolon	032017002	Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Elisabeth Medan Tahun 2021.
2	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3	Fryka Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
4	Angelina Manurung	032017091	Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.
5	Imes Deviola Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan Computer Vision Syndrome Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
6	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
7	Cindy Meliani Tarobunan	032017062	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
8	Lucia Cindi Situmorang	032017116	Gambaran Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
9	Citra Tiur Rotua	032017035	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Mestrusasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Medan, 19 Februari 2021
Diketahui oleh,
STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana D. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0130/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Citra Tiur Rotua
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan
Organ Reproduksi Saat Menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2021 until March 30, 2022.

March 30, 2021
Chairperson,
Mestiana H. Kero, M.Kep. DNSc.

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Instrument Pengetahuan**

Pernyataan	R Hitung (pearson Correlation)	Nilai α (Sig. 2 tailed) (Sig. 2 tailed)	Hasil
P1	0.842	0.000	valid
P2	0.903	0.000	valid
P3	0.903	0.000	Valid
P4	0.785	0.000	Valid
P5	0.651	0.000	Valid
P6	0.768	0.000	Valid
P7	0.695	0.000	Valid
P8	0.818	0.000	Valid
P9	0.789	0.000	Valid
P10	0.903	0.000	Valid

Instrument Perilaku

Pernyataan	R Hitung (pearson Correlation)	Nilai α (Sig. 2 tailed) (Sig. 2 tailed)	Hasil
R1	0.762	0.000	Valid
R2	0.822	0.000	Valid
R3	0.543	0.001	Valid
R4	0.859	0.000	Valid
R5	0.717	0.000	Valid
R6	0.897	0.000	Valid
R7	0.799	0.000	Valid
R8	0.760	0.000	Valid
R9	0.747	0.000	Valid
R10	0.803	0.000	Valid

**Reliability Pengetahuan
Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	10

**Reliability Perilaku
Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	10

MASTER DATA
PENGETAHUAN MAHASISWI DALAM MENJAGA KEBERSIHAN
ORGAN REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI

[illegible]

[illegible]

MASTER DATA
PERILAKU MAHASISWI DALAM MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN
REPRODUKSI SAAT MENSTRUASI

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
3	3	1	3	3	4	3	4	3	4
4	4	2	4	4	4	4	4	1	4
3	4	2	3	4	4	3	2	2	4
3	3	2	4	3	4	2	3	3	4
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	4	1	3	3	4	2	4	2	4
2	1	1	4	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	3	4	2	3	4
4	3	3	3	2	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	2	1
2	3	2	2	2	4	3	3	3	4
4	4	1	4	3	4	2	3	2	4
4	4	3	4	4	4	2	3	3	3
4	4	2	4	4	4	3	4	2	4
4	1	2	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	2	4	2	3	2	3
4	4	2	4	4	4	3	4	3	4
3	4	2	4	2	4	3	3	3	3
4	4	2	4	3	4	3	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	4	1	4	3	4	4	4
4	4	2	3	2	4	2	4	2	4
3	4	2	4	3	4	2	4	3	4
2	3	2	4	4	3	3	4	1	4
4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	4	4	3	2	4	4	4
4	4	2	3	3	4	3	4	3	4
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	1	3	2	4	3	3	1	4
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	4	3	4	3	3	3	4
4	4	2	4	2	3	3	4	2	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
4	3	2	3	2	4	1	4	3	4
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	1	1
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	2	4	4	2	2	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	4	2	4	2	2	3	4
4	4	2	2	3	3	3	2	2	2
4	4	2	4	4	4	2	4	3	4
3	3	2	4	2	4	1	3	4	4
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	1	4	2	3	1	3	1	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	3	3	3	4
2	4	1	4	3	4	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	2	1	3	4	2	2	4	3
4	4	2	3	3	4	4	4	3	4
4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
4	4	2	3	2	4	3	4	3	4
3	3	1	4	3	4	3	3	3	4
3	4	2	4	3	4	3	4	3	4
1	3	2	4	2	4	3	4	3	4
4	3	1	4	3	4	3	2	2	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
3	4	2	4	2	4	3	4	2	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4

HASIL PEMBAHASAN

Frequency Table

Membersihkan alat kelamin merupakan salah satu cara untuk menghindari penyakit kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	84	100.0	100.0	100.0

Tujuan membersihkan alat kelamin yaitu agar terhindar dari penyakit pada alat kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	84	100.0	100.0	100.0

Manfaat menjaga kebersihan alat kelamin agar terhindar dari penyakit menular seksual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	4	4.8	4.8	4.8
Benar	80	95.2	95.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Celana dalam yang baik dan benar terbuat dari bahan yang menyerap keringat dan air

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	4	4.8	4.8	4.8
Benar	80	95.2	95.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

**Pertumbuhan bakteri dan jamur pada alat kelamin perempuan terjadi
karena keadaan yang lembab pada alat kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	3.6	3.6	3.6
	Benar	81	96.4	96.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

**Mengganti pembalut selama menstruasi harus diganti secara teratur 4-5
kali atau setiap setelah mandi dan buang air kecil**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	13.1	13.1	13.1
	Benar	73	86.9	86.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

**Bila tidak menjaga kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi akan
menyebabkan masalah-masalah dalam organ reproduksi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	84	100.0	100.0	100.0

**Rambut di daerah kewanitaan berguna untuk merangsang pertumbuhan
bakteri baik serta menghalangi masuknya benda kecil ke dalam vagina**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	6.0	6.0	6.0
	Benar	79	94.0	94.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

**Toilet yang digunakan untuk buang air besar dan buang air kecil harus
bersih**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	84	100.0	100.0	100.0

**jika menggunakan pembalut sekali pakai sebaiknya dibersihkan dulu
sebelum dibungkus lalu dibuang ketempat sampah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	3.6	3.6	3.6
	Benar	81	96.4	96.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Total Pernyataan Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.2	1.2	1.2
	8	5	6.0	6.0	7.1
	9	16	19.0	19.0	26.2
	10	62	73.8	73.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Skor Pernyataan Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7-10 (Baik)	83	98.8	98.8	98.8
	4-6 (Cukup)	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Mengganti celana dalam 2 kali sehari atau lebih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.2	1.2	1.2
	Kadang-kadang	5	6.0	6.0	7.1
	Sering	21	25.0	25.0	32.1
	Selalu	57	67.9	67.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Memakai celana dalam yang berbahan halus dan mudah menyerap keringat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3.6	3.6	3.6
	Sering	20	23.8	23.8	27.4
	Selalu	61	72.6	72.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Memakai air hangat untuk mencuci alat kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	18	21.4	21.4	21.4
	Kadang-kadang	37	44.0	44.0	65.5
	Sering	21	25.0	25.0	90.5
	Selalu	8	9.5	9.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Memastikan kebersihan toilet yang akan digunakan sebelum BAK dan BAB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.2	1.2	1.2
	Kadang-kadang	3	3.6	3.6	4.8
	Sering	23	27.4	27.4	32.1
	Selalu	57	67.9	67.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.4	2.4	2.4
	Kadang-kadang	16	19.0	19.0	21.4
	Sering	29	34.5	34.5	56.0
	Selalu	37	44.0	44.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Mencuci celana dalam menggunakan sabun cuci agar celana dalam menjadi bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	13	15.5	15.5	15.5
	Selalu	71	84.5	84.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3.6	3.6	3.6
	Kadang-kadang	14	16.7	16.7	20.2
	Sering	38	45.2	45.2	65.5
	Selalu	29	34.5	34.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Memilih pembalut yang daya serapnya tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	10	11.9	11.9	11.9
	Sering	24	28.6	28.6	40.5
	Selalu	50	59.5	59.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Mengganti pembalut setiap 4-6 jam sekali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	6.0	6.0	6.0
	Kadang-kadang	11	13.1	13.1	19.0
	Sering	40	47.6	47.6	66.7
	Selalu	28	33.3	33.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Mengganti celana dalam saat basah atau terkena darah menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.4	2.4	2.4
	Kadang-kadang	1	1.2	1.2	3.6
	Sering	16	19.0	19.0	22.6
	Selalu	65	77.4	77.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Total Pernyataan Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	2.4	2.4	2.4
	26	1	1.2	1.2	3.6
	27	1	1.2	1.2	4.8
	28	2	2.4	2.4	7.1
	29	4	4.8	4.8	11.9
	30	9	10.7	10.7	22.6
	31	11	13.1	13.1	35.7
	32	7	8.3	8.3	44.0
	33	5	6.0	6.0	50.0

34	7	8.3	8.3	58.3
35	8	9.5	9.5	67.9
36	1	1.2	1.2	69.0
37	10	11.9	11.9	81.0
38	9	10.7	10.7	91.7
39	5	6.0	6.0	97.6
40	2	2.4	2.4	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Skor Pernyataan Perilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31-40 (Baik)	65	77.4	77.4	77.4
21-30 (Cukup)	19	22.6	22.6	100.0
Total	84	100.0	100.0	

LEMBAR KONSUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Citra Tiur Rotua

NIM : 032017035

Judul : Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Pembimbing I : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing II : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb. I	Pemb. II	Peng. III
1.	Senin, 06 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kes	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak- Tambahi teori di BAB 2 mengenai anatomi organ reproduksi wanita- Perbaiki bahasa di pembahasan bab 5			
2.	Senin, 21 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., Mkep	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat abstrak,- Perbaiki kalimat di pembahasan- Perbaiki typing error- Perbaiki tabel, bagan dan diagram			
3.	Rabu, 02 Juni 2021	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan di tiap halaman skripsi- Perbaiki kalimat dan penulisan yang salah di Abstrak- Di daftar isi perbaiki halamannya, daftar pustaka dan daftar lampiran tidak di buat halamannya- Perbaiki typing eror yang ada di Bab 5 dan 6			

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb. I	Pemb. II	Peng. III
			<ul style="list-style-type: none"> - Pargraf yang terlalu panjang di bab 5 di kurangi - Setelah di perbaiki ACC dari pembimbing dan penguji II 			
4.	Kamis, 10 Juni 2021	Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sistematika penulisan - Lengkapi master data serta lampiran - Untuk tabel 5.3 dan 5.5 di hapus - Lihat kembali penulisan sistematika - Abstrak di konsulkan - ACC dari pembimbing dan penguji III 			
5.	Kamis, 10 Juni 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, SKep., Ns., MKep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki saran - Perbaiki kalimat yang ada di Abstrak - Perbaiki typing eror di bab 5 - Perbaiki kesimpulan dan saran di bab 5 dan 6 - ACC dari pembimbing dan penguji I 			
6.	Sabtu, 12 Juni 2021	Amando Sinaga., Ss., M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Abstrak 			







Nama Mahasiswa : CITRA TUR PUTRA

NIM : 032017035


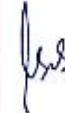
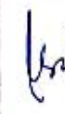
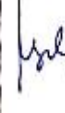
Judul : " Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Prodi " Ners Tingkat I Dalam menjaga kesehatan organ reproduksi saat menstruasi Di Stikes Santa Elisabeth Medan 2021."

Nama Pembimbing 1 : Murni Sari Dewi Simanullang S.kep., Ns., M.kep.

Nama Pembimbing 2 : Putra Elvina Paktetahan S.kep., Ns., M.kep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	Kamis / 26-11-2020	Murni Sari Dewi S.kep., Ns., M.kep	Cara menentukan sebuah judul penelitian.		
2	Jumat / 27-11-2020	Murni Sari Dewi S.kep., Ns., M.kep.	Pengajuan judul penelitian yang akan digunakan		
3	Kamis / 03-12-2020	Murni Sari Dewi S.kep., Ns., M.kep.	Lampir BAB I untuk membuat skema permasalahan penelitian		
4	Rabu / 15-12-2020	Murni Sari Dewi S.kep., Ns., M.kep	Revisi BAB I - sampai 3 Lampir BAB 4.		
5	Senin / 11-01-2021	Murni Sari Dewi S.kep., Ns., M.kep.	Konsul Revisi BAB I sampai BAB 3.		
6	Senin / 16-01-2021	Murni Sari Dewi	Konsul Revisi		

		S.kep, NS., M.kep	BAB I, II, III Rampung BAB IV	
7	Jumat / 19-01-2021	Murni Sari Dewi Simanungkal S.kep, NS., M.kep	- Revisi BAB I- IV - Sistematis Penulisan - Typing Error	fs
8	Senin / 08-02-2021	Murni Sari Dewi Simanungkal S.kep., NS., M.kep	- Revisi BAB I, II, IV - Typing error	fs
9	Selasa / 09-02-2021	Murni Sari Dewi Simanungkal Hans S.kep., NS., M.kep	- Revisi BAB I- IV - Sistematis Penulisan - Typing Error	fs
10	Kamis / 11-02-2021	Murni Sari Dewi Simanungkal Hans S.kep., NS., M.kep	- Revisi BAB I sampai BAB IV - Sistematis Penulisan.	fs
11	Jumat / 12-02-2021	Murni Sari Dewi Simanungkal S.kep., NS., M.kep	- Revisi BAB I sampai IV - Typing Error - Daftar pustaka di semua BAB keangkep.	fs
12	Kamis / 02-02-2021	Murni Sari Dewi Simanungkal S.kep., NS., M.kep	- Revisi BAB I- IV - Typing Error - Kerangka krisis perbaikan	fs

14.	SABTU/ 29-02-2021	Murni Sari Dewi Simanulung S.Kep., Ns., M.Kep	- Parisi BAG I, II, III, IV - Sistematis penulisan - Typing Error - Daftar Pustaka Otak Batas Lengkapi		
15.	SELASA/ 02/03/2021	Murni Sari Dewi Simanulung S.Kep., Ns., M.Kep	- Parisi BAG I, II, IV - Sistematis penulisan - Typing Error		
16.	REBU/ 03/03/2021	Murni Sari Dewi Simanulung S.Kep., Ns., M.Kep	- Typing Error - Parisi BAG I, II, IV - Daftar Pustaka Lengkapi - Bab 3 => Perbaikan (cetak tebal)		
17.	KUMIS/ 07-03/2021	Murni Sari Dewi Simanulung S.Kep., Ns., M.Kep	ke air		
18.					
19.					
20.					
21.					

4.	25 / KAMIS / 2021	Mestiana Br. Karo M.kep., DNRc	Acc			
5.	18 / KAMIS / 2021	Potua Elvina Pakpahan S.kep., Ns., M.kep	Sistematika Penulisan Instrumen uji validitas. Etika penelitian Daftar pustaka.		thm	
6.	19 / JUMAT / 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.kep., Ns., M.kep	- Daftar Tabel - Daftar Bagan - Sistematik penulisan - Kerangka konsep tidak boleh terpisah - Typing Error	thm		
7.	26/03 JUMAT / 2021	Potua Elvina Pakpahan S.kep., Ns., M.kep	Lakukan uji validitas sebelum penulisan. Acc gilis		thm	
8.	26 / JUMAT / 2021	Murni Sari Dewi Simanullang S.kep., Ns., M.kep	Sudah diperbaiki Au critid	thm		
9.						

DOKUMENTASI

